

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEJALA DEPRESI DAN ANSIETAS IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2021

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran**



**AQILAH SYAHRINA SYAUKI
04011281823176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gejala Depresi dan Ansietas Ibu Hamil pada
Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang

Oleh:

Aqilah Syahrina Syauki
04011281823176

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
kedokteran

Palembang, 27 Desember 2021

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Hj. Hartati, Sp.OG(K)-Obginsos, M.Kes
NIP. 19660503199032001

Pembimbing II

dr. Raissa Nurwany Sp.OG
NIP. 198409082010121003

Pengaji I

dr. Abarham Martadiansyah, Sp.OG(K)-KFM
NIP. 198203142015041002

Pengaji II

dr. Syarifah Aini, Sp. KJ
NIP. 198701172010122002

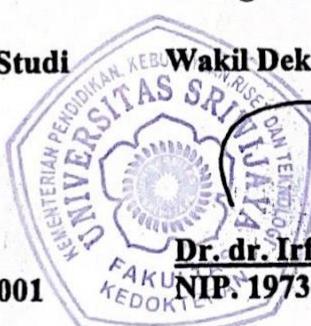
Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susillawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

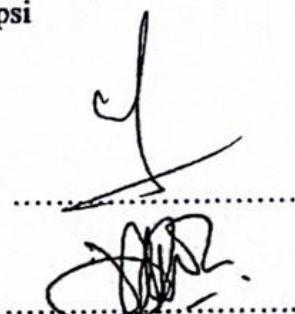
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gejala Depresi dan Ansietas Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Desember 2021.

Palembang, 27 Desember 2021

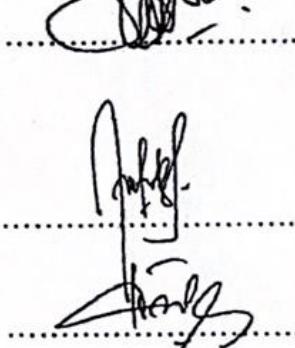
Tim Pengaji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing:

1. dr. Hj. Hartati, Sp.OG(K)-Obginsos, M.Kes
NIP. 19660503199032001



2. dr. Raissa Nurwany Sp.OG
NIP. 198409082010121003



Pengaji:

1. dr. Abarham Martadiansyah, Sp.OG(K)-KFM
NIP. 198203142015041002



2. dr. Syarifah Aini, Sp. KJ
NIP. 198701172010122002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 19780227201012001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aqilah Syahrina Syauki

NIM : 04011281823164

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gejala Depresi dan Ansietas Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang Tahun 2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 27 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read "aqilah syahrina syauki".

Aqilah Syahrina Syauki

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gejala Depresi dan Ansietas Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang Tahun 2021

(Aqilah Syahrina Syauki, 06 Desember 2021, 112 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Kondisi kehidupan baru pada masa pandemi dapat dirasakan oleh masyarakat. Adanya transformasi kehidupan sosial dan adanya kekhawatiran tentang masalah kesehatan membawa dampak negatif bagi kesehatan mental seperti depresi dan ansietas. Ibu hamil termasuk kedalam populasi berisiko terjadinya gangguan mental seperti depresi dan ansietas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gejala depresi dan ansietas ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian ini analitik observasional dengan pengumpulan data primer pada tanggal 1 November hingga 28 November. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui sosial media *Instagram* serta kuesioner secara fisik kepada 7 KBM (Klinik Bidan Mandiri) yang tersebar di Kota Palembang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah BDI (*Beck Depression Inventory*), BAI (*Beck Anxiety Inventory*) dan FCV-19S (*Fear of COVID-19 Scale*)

Hasil: Pada penelitian ini diperoleh hasil, bahwa dari 308 ibu hamil di Kota Palembang sebanyak 19,8% ibu hamil memiliki gejala depresi (gejala depresi ringan (13,0%), gejala depresi sedang (5,2%), dan gejala depresi berat (1,6%)) serta gejala ansietas sebesar 41,9% (gejala ansietas ringan-sedang (31,5%), gejala sedang-berat (9,1%) dan gejala ansietas sangat berat berat (1,3%)). Pada analisis bivariat di temukan hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan gejala depresi ($OR=2,008$; $95\%CI=1,129-3,572$; $p=0,025$), hubungan yang signifikan antara riwayat abortus dengan gejala ansietas ($OR=2,241$; $95\%CI=1,297-1,117$; $p=0,005$), serta hubungan yang signifikan antara ketakutan terhadap COVID-19 (*Fear of COVID-19*) dengan gejala depresi dan ansietas dengan nilai $p=0,001$ dan $p=0,000$.

Kesimpulan: Dari 308 ibu hamil di Kota Palembang sebanyak 19,8% ibu hamil memiliki gejala depresi dan 41,9% ibu hamil memiliki gejala ansietas. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan gejala depresi, hubungan riwayat abortus dengan gejala ansietas dan ketakutan terhadap COVID-19 (*Fear of COVID-19*) dengan gejala depresi dan ansietas.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Ibu hamil, Depresi Antenatal, Ansietas Antenatal, Pandemi COVID-19

ABSTRACT

Factors Affecting Symptoms of Depression and Anxiety among pregnant woman during the COVID-19 Pandemic in Palembang City 2021

(Aqilah Syahrina Syauki, 06 December 2021, 112 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: The community is affected by the new living conditions created by the pandemic. Mental health issues such as depression and anxiety are negatively impacted by the transformation of social life. Pregnant women are among the people who are at risk for mental illnesses like depression and anxiety. This study was conducted with the aim of knowing the factors that influence the symptoms of depression and anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic in the city of Palembang in 2021.

Methods: This study is analytic observational, with primary data collected from November 1 to November 28. Data was collected by distributing online questionnaires via *Instagram* and paper questionnaires to 7 Independent Midwifery Clinics located throughout Palembang. The BDI (Beck Depression Inventory), BAI (Beck Anxiety Inventory), and FCV-19S (Fear of COVID-19 Scale) questionnaires were used in this study.

Results: According to the findings, among 308 pregnant woman in Palembang 19.8% had symptoms of depression (mild depressive symptoms(13.0%), moderate depressive symptoms (5.2%), and severe depressive symptoms(1.6%)) and 41.9% had anxiety symptoms (mild-moderate anxiety symptoms (31.5%), moderate-severe symptoms (9.1%), and very severe anxiety symptoms (1.3%)). In the bivariate analysis, it was found that there was a significant relationship between maternal age and depressive symptoms ($OR=2,008$; $95\%CI=1,129-3,572$; $p=0,025$), a significant relationship between history of abortion and anxiety symptoms ($OR=2,241$; $95\%CI=1,297-1,117$; $p=0,005$), and a significant relationship between fear of COVID-19 and symptoms of depression and anxiety with $p = 0.001$ and $p = 0.000$ respectively

Conclusion: Among 308 responden, 19.8% of pregnant women in Palembang had symptoms of depression, while 41.9% of mothers had symptoms of anxiety. There is a link between maternal age and depressive symptoms, history of abortion and anxiety symptoms, and fear of COVID-19 with depressive and anxiety symptoms.

Keywords: Mental Health, Pregnant Women, Antenatal Depression, Antenatal Anxiety, COVID-19 Pandemic

RINGKASAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEJALA DEPRESI DAN ANSIETAS IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2021

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, 27 Desember 2021

Aqilah Syahrina Syauki; Dibimbing oleh dr. Hj. Hartati, Sp.OG(K)-Obginsos, M.Kes dan dr. Raissa Nurwany, Sp.OG

Factors Affecting Symptoms of Depression and Anxiety among pregnant woman during the COVID-19 Pandemic in Palembang City 2021

xv + 98 halaman, 19 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

lampiran RINGKASAN

Kondisi kehidupan baru pada masa pandemi dapat dirasakan oleh masyarakat. Adanya transformasi kehidupan sosial dan adanya kekhawatiran tentang masalah kesehatan membawa dampak negatif bagi kesehatan mental seperti depresi dan ansietas. Ibu hamil termasuk kedalam populasi berisiko terjadinya gangguan mental seperti depresi dan ansietas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gejala depresi dan ansietas ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.

Jenis penelitian ini analitik observasional dengan pengumpulan data primer pada tanggal 1 November hingga 28 November. Data diambil dengan menyebarluaskan kuesioner secara online melalui sosial media *Instagram* serta kuesioner secara fisik kepada 7 KBM (Klinik Bidan Mandiri) yang tersebar di Kota Palembang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah BDI (*Beck Depression Inventory*), BAI (*Beck Anxiety Inventory*) dan FCV-19S (*Fear of COVID-19 Scale*). Pada penelitian ini diperoleh hasil, bahwa dari 308 ibu hamil di Kota Palembang sebanyak 19,8% ibu hamil memiliki gejala depresi (gejala depresi ringan (13,0%), gejala depresi sedang (5,2%), dan gejala depresi berat (1,6%)) serta gejala ansietas sebesar 41,9% (gejala ansietas ringan-sedang (31,5%), gejala sedang-berat (9,1%) dan gejala ansietas sangat berat berat (1,3%). Pada analisis bivariat di temukan hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan gejala depresi, hubungan yang signifikan antara riwayat abortus dengan gejala ansietas, serta hubungan yang signifikan antara ketakutan terhadap COVID-19 (*Fear of COVID-19*) dengan gejala depresi dan ansietas.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Ibu hamil, Depresi Antenatal, Ansietas Antenatal, Pandemi COVID-19
Sosial Kepustakaan : 76 (2010-2021)

SUMMARY

FACTORS AFFECTING SYMPTOMPS OF DEPRESSION AND ANXIETY AMONG PREGNANT WOMAN DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN PALEMBANG CITY 2021

Scientific Paper in the form of Skripsi, 27 December 2021

Aqilah Syahrina Syauki; dr. Hj. Hartati, Sp.OG(K)-Obginsos, M.Kes and dr. Raissa Nurwany, Sp.OG.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gejala Depresi dan Ansietas Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang Tahun 2021

xv+ 98 pages, 19 table, 3 pictures, 11 attachments

The community is affected by the new living conditions created by the pandemic. Mental health issues such as depression and anxiety are negatively impacted by the transformation of social life. Pregnant women are among the people who are at risk for mental illnesses like depression and anxiety. This study was conducted with the aim of knowing the factors that influence the symptoms of depression and anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic in the city of Palembang in 2021.

This study is analytic observational, with primary data collected from November 1 to November 28. Data was collected by distributing online questionnaires via *Instagram* and paper questionnaires to 7 Independent Midwifery Clinics located throughout Palembang. The BDI (Beck Depression Inventory), BAI (Beck Anxiety Inventory), and FCV-19S (Fear of COVID-19 Scale) questionnaires were used in this study.

According to the findings, among 308 pregnant woman in Palembang 19.8% had symptoms of depression (mild depressive symptoms(13.0%), moderate depressive symptoms (5.2%), and severe depressive symptoms(1.6%)) and 41.9% had anxiety symptoms (mild-moderate anxiety symptoms (31.5%), moderate-severe symptoms (9.1%), and very severe anxiety symptoms (1.3%)). In the bivariate analysis, it was found that there was a significant relationship between maternal age and depressive symptoms, a significant relationship between history of abortion and anxiety symptoms, and a significant relationship between Fear of COVID-19 and symptoms of depression and anxiety with $p = 0.001$ and $p = 0.000$ respectively.

Keywords : Mental Health, Pregnant Women, Antenatal Depression, Antenatal Anxiety, COVID-19 Pandemic
Citations : 78 (2010-2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada tuhan semesta alam Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas berkat, rahmat, dan kehendak-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gejala Depresi dan Ansietas Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang Tahun 2021**”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S.Ked) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, nasehat, bimbingan, serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dengan sepenuh hati kepada :

1. Allah subhanahu wa ta’ala yang memberi segala nikmat dan manfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini
2. Kepada kedua orang tua saya, ibu Azrifitria dan bapak Ahmad Yanuar Syauki yang selalu mendukung dan memberi bantuan sebesar besarnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
3. dr. H. Syarif Husin, M.S selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2018
4. dr. Hj. Hartati, Sp.OG(K)-Obginsos., M.Kes selaku dosen pembimbing 1 dan dr. Raissa Nurwany, Sp.OG selaku dosen pembimbing 2 yang menerima penulis sebagai mahasiswa bimbingan dan menyediakan waktunya untuk membimbing, memberi masukan, arahan serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Teman seperjuangan Iman yang telah membantu penulis dalam perkuliahan dan penulisan proposal skripsi, sehingga semuanya dapat berjalan lancar dan dipermudahkan.

6. Sahabat sekaligus teman seperjuangan Tasya, Vashti, Rafif, Prima, Ayesha, Nara, Amirah, Chrisanty dan terkhususnya teman teman WACANA yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam perkuliahan dan penyusunan proposal skripsi ini

Palembang, 06 Desember 2021



Aqilah Syahrina Syauki

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Hipotesis.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Pelayanan Masyarakat	5
1.5.2 Manfaat Pengembangan Pendidikan	5
1.5.3 Manfaat Pengembangan Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Depresi Saat Kehamilan (Antenatal Depression).....	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Epidemiologi	6
2.1.3 Etiologi	7
2.1.4 Patofisiologi	10
2.1.5 Faktor Risiko	12
2.1.6 Gejala Depresi.....	14
2.2 Ansietas Saat Kehamilan (Antenatal Anxiety).....	15
2.2.1 Definisi	15
2.2.2 Epidemiologi	15
2.2.3 Etiologi	15
2.2.4 Patofisiologi	16
2.2.5 Faktor Risiko	17
2.2.6 Gejala Ansietas.....	19
2.3 COVID-19	19
2.3.1 Definisi	19
2.3.2 Etiologi	19
2.3.3 Patofisiologi	20
2.3.4 Fisiologi Ibu Hamil dan COVID-19	20

2.3.5 Dampak Pandemi pada Kesehatan Mental.....	22
2.4 Alat Ukur Penelitian.....	23
2.4.1 Beck Depression Inventory II (BDI-II).....	23
2.4.2 Beck Anxiety Inventory	24
2.4.3 Fear of COVID-19 Scale (FCV-19S).....	24
2.5 Kerangka Teori.....	25
2.6 Kerangka Konsep	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.2.1 Waktu	27
3.2.2 Tempat.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	29
3.4 Variabel data	29
3.4.1 Variabel Dependen.....	29
3.4.2 Variabel Independen (Faktor Risiko).....	29
3.4.3 Definisi Operasional.....	30
3.5 Pengumpulan Data	33
3.6 Pengolahan dan Analisis data.....	33
3.6.1 Analisis Univariat	34
3.6.2 Analisis Bivariat.....	34
3.7 Alur Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Analisis Univariat.....	36
4.1.2 Analisis Bivariat.....	40
4.2. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
BIODATA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Karakteristik Demografi Ibu Hamil	37
Tabel 4.2 Tingkat Depresi Ibu Hamil	38
Tabel 4.3 Tingkat Ansietas Ibu Hamil	39
Tabel 4.4 Distribusi Nilai Kuesioner FCV-19S	39
Tabel 4.5 Pengelompokan Kategori Depresi	40
Tabel 4.6 Pengelompokan Kategori Ansietas	41
Tabel 4.7 Hubungan Usia Ibu Dengan Gejala Depresi	41
Tabel 4.8 Hubungan Paritas Ibu Dengan Gejala Depresi	42
Tabel 4.9 Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Gejala Depresi	43
Tabel 4.10 Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Gejala Depresi	43
Tabel 4.11 Hubungan Riwayat Abortus Dengan Gejala Depresi	44
Tabel 4.12 Hubungan Usia Ibu Dengan Gejala Ansietas	45
Tabel 4.13 Hubungan Paritas Ibu Dengan Gejala Ansietas	46
Tabel 4.14 Hubungan Usia Kehamilan Dengan Gejala Ansietas	46
Tabel 4.15 Hubungan Pekerjaan Dengan Gejala Ansietas	47
Tabel 4.16 Hubungan Riwayat Abortus Dengan Gejala Ansietas	48
Tabel 4.17 Uji Normalitas Variabel FCV-19S	49
Tabel 4.18 Hubungan FCV-19S Dengan Gejala Depresi	49
Tabel 4.19 Hubungan FCV-19S Dengan Gejala Ansietas	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Stress Dan Hormon Kortisol Ibu Selama Kehamilan	9
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Lembar Penjelasan	69
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	70
Lampiran 3. Riwayat Ibu	71
Lampiran 4. Kuisoner Beck Depression Inventory-II.....	72
Lampiran 5. Kuesioner Beck Anxiety Inventory	77
Lampiran 6. Kuesioner Fear Of Covid-19 Scale.....	79
Lampiran 7. Lembar Konsultasi.....	80
Lampiran 8. Lembar Sertifikat Etik	81
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	82
Lampiran 10. Hasil Output Spss	83
Lampiran 11. Hasil Turnitin.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertama kali ditemukan di Wuhan, China, virus corona (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyebabkan *Acute Respiratory Syndrome*. Virus ini dengan cepat menyebar keseluruh dunia. Pada saat ini per tanggal 07 Agustus 2021, kasus terkonfirmasi di seluruh dunia menurut *World Health Organization* adalah 200 juta kasus, dan merenggut nyawa hampir 4,2 juta jiwa.¹ Di Indonesia sendiri, menurut data dari situs resmi kementerian kesehatan, kematian dari virus corona ini mencapai 100 ribu jiwa, dari 3,6 juta kasus terkonfirmasi.² Kejadian ini sudah di nyatakan resmi sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 9 May 2020.

Mulai dari isolasi sosial, karantina, maupun *lockdown*, berbagai kebijakan dirancang oleh otoritas kesehatan masyarakat dan pemerintah untuk meminimalkan penyebaran virus ini. Salah satu akibat dari pandemi ini adalah perubahan di segi pelayanan kesehatan, terkhususnya bagi ibu hamil. Menurut penelitian Saputri *et al.*, (2020) yang mencari dampak pandemi COVID-19 pada layanan gizi kesehatan ibu dan anak, terdapat penurunan kunjungan pemeriksaan kehamilan di lima wilayah indonesia.³

Kondisi kehidupan baru dalam pandemi dapat dirasakan oleh masyarakat. Adanya transformasi kehidupan sosial dan adanya kekhawatiran tentang masalah kesehatan membawa dampak negatif bagi kesehatan mental masyarakat seperti depresi dan ansietas.⁴ Tekanan psikologis yang cukup besar dapat disebabkan juga karena morbiditas dan mortalitas yang tinggi di seluruh dunia sejak terjadinya wabah ini.⁵

Depresi merupakan gangguan afektif yang termasuk dalam kelompok gangguan suasana hati atau *mood*. Pada orang yang mengalami gangguan *mood* menurun (terdepresi) akan menunjukkan gejala berupa hilangnya energi dan minat, rasa bersalah, sulit berkonsentrasi, hilang nafsu makan serta pikiran mengenai kematian dan bunuh diri. Berbagai faktor dapat menyebabkan gangguan *mood*,

seperti halnya faktor biologis, yang menunjukan adanya disregulasi amin biogenik pada pasien dengan gangguan *mood*. Terdapat faktor lain juga seperti faktor genetik dan faktor psikososial seperti adanya peristiwa hidup dan stress lingkungan.⁶

Pada dasarnya semua gangguan kesehatan mental diawali oleh perasaan cemas.⁷ Kecemasan atau ansietas adalah kekhawatiran akibat ancaman yang dirasakan terhadap kesehatan.⁸ Rasa cemas bukanlah suatu reaksi psikopatologis, melainkan respon yang tepat terhadap bahaya yang dirasakan. Namun, apabila tidak sesuai dengan proporsi ancaman, kecemasan dapat mengarah pada respons maladaptif.⁹

Ibu hamil termasuk kedalam populasi berisiko terjadinya gangguan mental seperti depresi dan ansietas.⁴ Pada negara dengan penghasilan rendah dan menengah, prevalensi depresi antenatal sebesar 15,6.¹⁰ Untuk tingkat ansietas, studi meta-analisis di tahun 2017, ansietas terjadi 18,2% untuk trimester pertama, 19,1% untuk trimester kedua dan 24,6% pada trimester ketiga.¹¹

Meskipun kehamilan merupakan proses biologis yang alami pada perempuan, kehamilan membawa perubahan fisik dan emosional yang kompleks. Perubahan fisiologi menyebabkan mual, muntah, perubahan kulit, dan perubahan bentuk tubuh, dapat menjadi tekanan atau stresor bagi ibu hamil. Selain itu faktor seperti kekhawatiran tentang perkembangan janin dan kesehatan anak di masa depan juga akan meningkatkan tekanan psikologis bagi sang ibu.¹²

Depresi dan ansietas saat kehamilan menjadi perhatian karena dapat menyebabkan peningkatan risiko kelahiran prematur, kelahiran berat badan lahir rendah (BBLR), dan rendahnya APGAR-Score saat kelahiran.¹³ Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa gangguan mental ini berpotensi meningkatkan kemungkinan gangguan mental ke anaknya seperti *attention deficit disorders*, atau *anxiety disorder*.⁴ Jadi bisa disimpulkan, bahwa gangguan mental saat kehamilan ini dapat berdampak tidak hanya pada masa kehamilan saja, bahkan dapat berlanjut pada anaknya.

Studi menunjukan bahwa selama masa pandemi ini terdapat peningkatan gangguan kesehatan mental terhadap ibu hamil, terkhususnya gejala depresi dan ansietas.¹³ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Leili dkk., (2020) dan Ahorsu

dkk., (2020) gejala depresi dan ansietas oleh ibu hamil memiliki hubungan dengan ketakutan terhadap COVID-19. Semakin tinggi ketakutan terhadap COVID-19, maka akan semakin tinggi gejala depresi dan ansietas yang ditimbulkan.^{14 15}

Sejalan dengan hal-hal diatas, maka peneliti tertarik melakukan studi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gejala Depresi dan Ansietas Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang Tahun 2021**”. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di Kota Palembang. Studi ini menggunakan desain *cross sectional* dengan metode kuesioner yang di sebar melalui media sosial dan juga pelayanan kesehatan Kota Palembang. Instrumen kuesioner yang di gunakan adalah *Beck Depression Inventory* (BDI) dan *Beck Anxiety Inventory* (BAI) sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat depresi dan ansietas.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di jabarkan, gangguan kesehatan mental saat kehamilan penting untuk di identifikasi dan di intervensi. Pada masa pandemi ini, depresi dan ansietas dapat di sebabkan dari berbagai macam stresor salah satunya kondisi pandemi.

Peneliti melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat gejala depresi ibu hamil di masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana tingkat gejala ansietas ibu hamil di masa pandemi COVID-19?
3. Apa saja faktor risiko yang berhubungan dengan gejala depresi ibu hamil di masa pandemi COVID-19?
4. Apa saja faktor risiko yang berhubungan dengan gejala ansietas ibu hamil di masa pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor risiko yang paling mempengaruhi tingkat gejala depresi dan ansietas ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur tingkat gejala depresi ibu hamil di masa pandemi COVID-19
2. Mengukur tingkat gejala ansietas ibu hamil di masa pandemi COVID-19
3. Menganalisis faktor risiko (*Fear of COVID-19*, usia ibu, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat abortus) dengan gejala depresi ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021
4. Menganalisis faktor risiko (*Fear of COVID-19*, usia ibu, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat abortus) dengan gejala ansietas ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang tahun 2021

1.4 Hipotesis

Gejala Depresi

H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gejala depresi dengan masing-masing faktor risiko yang mempengaruhinya.

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara gejala depresi dengan masing-masing faktor risiko yang mempengaruhinya.

Gejala Ansietas

H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gejala ansietas dengan masing-masing faktor risiko yang mempengaruhinya.

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara gejala ansietas dengan masing-masing faktor risiko yang mempengaruhinya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Pelayanan Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan dalam hal pentingnya penyuluhan dan edukasi yang tepat untuk ibu hamil terhadap kesehatan mental di masa pandemi ini.

1.5.2 Manfaat Pengembangan Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmu dalam pendidikan kesehatan jiwa tentang kesehatan mental di era pandemi, khususnya untuk populasi yang rentan mengalami gangguan depresi dan ansietas, yaitu ibu hamil.

1.5.3 Manfaat Pengembangan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan pijakan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat ansietas dan depresi ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. WHO Covid 19 Homepage [Internet]. 2021 [cited 2021 May 5]. Available from: <https://covid19.who.int/>
2. Kementerian Kesehatan Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan [Internet]. 2021 [cited 2021 May 28]. Available from: <https://covid19.go.id/>
3. Saputri NS, Anbarani MD, Toyamah N, Yumna A. Dampak pandemi Covid-19 pada layanan gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi kasus di lima wilayah di Indonesia. SMERU1 Res Inst [Internet]. 2020;(5):1–8.
4. López-Morales H, del Valle MV, Canet-Juric L, Andrés ML, Galli JI, Poó F, et al. Mental health of pregnant women during the COVID-19 pandemic: A longitudinal study. Psychiatry Res. 2021;295.
5. Jungmann SM, Witthöft M. Health anxiety, cyberchondria, and coping in the current COVID-19 pandemic: Which factors are related to coronavirus anxiety?. J Anxiety Disord. 2020;73(January):1–9.
6. Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis. 2nd ed. Muttaqin H, Sihombing RNE, editors. Jakarta: EGC; 2010. 189–195 p.
7. Vibriyanti D. Kesehatan mental masyarakat: Mengelola kecemasan di tengah pandemi COVID-19. J Kependid Indon. 2020;69-74.
8. Hardiyati, Widianti E, Hernawaty T. Studi literatur: Kecemasan saat pandemi COVID-19. J Kesehat Manarang [Internet]. 2020;6:27–40.
9. Marmor J. Anxiety and worry as aspects of normal behavior. Calif Med. 1962;97(4):212–5.
10. Fisher J, de Mello MC, Patel V, Rahman A, Tran T, Holton S, et al. Prevalence and determinants of common perinatal mental disorders in women in low-and lower-middle-income countries: A systematic review. Bull World Health Organ. 2012;90(2):139–49.
11. Dennis CL, Falah-Hassani K, Shiri R. Prevalence of antenatal and postnatal anxiety: Systematic review and meta-analysis. Br J Psychiatry. 2017;210(5):315–23.

12. Fan F, Zou Y, Ma A, Yue Y, Mao W, Ma X. Hormonal changes and somatopsychologic manifestations in the first trimester of pregnancy and post partum. *Int J Gynecol Obstet [Internet]*. 2009;105(1):46–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijgo.2008.12.001>
13. Lebel C, MacKinnon A, Bagshawe M, Tomfohr-Madsen L, Giesbrecht G. Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic. *J Affect Disord [Internet]*. 2020;277(April 2020):5–13. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.126>
14. Salehi L, Rahimzadeh M, Molaei E, Zaheri H, Esmaelzadeh-Saeieh S. The relationship among fear and anxiety of COVID-19, pregnancy experience, and mental health disorder in pregnant women: A structural equation model. *Brain Behav*. 2020;10(11):1–8.
15. Ahorsu DK, Imani V, Lin CY, Timpka T, Broström A, Updegraff JA, et al. Associations between fear of COVID-19, mental health, and preventive behaviours across pregnant women and husbands: An actor-partner interdependence modelling. *Int J Ment Health Addict*. 2020;
16. Dadi AF, Miller ER, Bisetegn TA, Mwanri L. Global burden of antenatal depression and its association with adverse birth outcomes: An umbrella review. *BMC Public Health*. 2020;20(1):1-16.
17. Bennett HA, Einarson A, Taddio A, Koren G, Einarson TR. Prevalence of depression during pregnancy: Systematic review. *Obstet Gynecol*. 2004;103(4):698–709.
18. Fan S, Guan J, Cao L, Wang M, Zhao H, Chen L, et al. Psychological effects caused by COVID-19 pandemic on pregnant women: A systematic review with meta-analysis. *Asian Journal of Psychiatry*. 2020;56:1–7.
19. Seth S, Lewis AJ, Galbally M. Perinatal maternal depression and cortisol function in pregnancy and the postpartum period: A systematic literature review. *BMC Pregnancy Childbirth [Internet]*. 2016;16(124):1-19. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12884-016-0915-y>
20. Tafet GE, Idoyaga-Vargas VP, P.Abulafia D, M.Calandria J, S.Roffman S, Chiovetta A, et al. Correlation between cortisol level and serotonin uptake in

- patients with chronic stress and depression. *Cogn Affect Behav Neurosci.* 2001;1(4):388–93.
21. Ikawati Z. Farmakoterapi sistem syaraf pusat. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2012.
 22. Biaggi A, Conroy S, Pawlby S, Pariante CM. Identifying the women at risk of antenatal anxiety and depression: A systematic review. *J Affect Disord* [Internet]. 2016;191(2016):62–77. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jad.2015.11.014>
 23. Bjelica A, Cetkovic N, Trninic-Pjevic A, Mladenovic-Segedi L. The phenomenon of pregnancy: A psychological view. *Ginekol Pol.* 2018;89(2):102–6.
 24. Li Xiu, Gao R, Dai X, Liu H, Zhang J, Liu X, et al. The association between symptoms of depression during pregnancy and low birth weight:A prospective study. 2020;20(147):1–7.
 25. Abuidhail J, Abujilban S. Characteristics of Jordanian depressed pregnant women: A comparison study. *J Psychiatr Ment Health Nurs.* 2014;21(7):573–9.
 26. Marcus SM, Flynn HA, Blow FC, Barry KL. Depressive symptoms among pregnant women screened in obstetrics settings. *J Women's Heal.* 2003;12(4):373–80.
 27. Fitriani A, Hastuti TT, Nurdiati D, Susilowati R. Predictive factors of maternal depression in Indonesia : A systematic review. *Matern Depress Dis as a New Diagnosis.* 2019;1(1):1–14.
 28. Maslim R. Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDFJ-III dan DSM V. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya; 2019
 29. Ghazanfarpour M, Bahrami F, Rashidi Fakari F, Ashrafinia F, Babakhanian M, Dordeh M, et al. Prevalence of anxiety and depression among pregnant women during the COVID-19 pandemic: A meta-analysis. *J Psychosom Obstet Gynecol* [Internet]. 2021 Jun 24;1–12. Available from: <https://doi.org/10.1080/0167482X.2021.1929162>

30. LS PR. Gangguan kecemasan menyeluruh. In: Buku Ajar Psikiatri. 3rd ed. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2018. p. 285.
31. Bayrampour H, Vinturache A, Hetherington E, Lorenzetti DL, Tough S. Risk factors for antenatal anxiety: A systematic review of the literature. *J Reprod Infant Psychol* [Internet]. 2018;36(5):476–503. Available from: <https://doi.org/10.1080/02646838.2018.1492097>
32. Deklava L, Lubina K, Circenis K, Sudraba V, Millere I. Causes of anxiety during pregnancy. *Procedia - Soc Behav Sci* [Internet]. 2015;205(2015):623–6
33. Bunevicius R, Kusminskas L, Bunevicius A, Nadisauskiene RJ, Jureniene K, Pop VJM. Psychosocial risk factors for depression during pregnancy. *Acta Obstet Gynecol Scand*. 2009;88(5):599–605.
34. Silva MM de J, Nogueira DA, Clapis MJ, Leite EPRC. Anxiety in pregnancy: Prevalence and associated factors. *Rev da Esc Enferm*. 2017;51:1–8.
35. Shrestha P, Mahato V, Subedi A, Shrestha S. Anxiety and depression in pregnant women amid COVID-19 pandemic. *Asian J Med Sci*. 2021;12(9):26–30.
36. Stepowicz A, Wencka B, Bieńkiewicz J, Horzelski W, Grzesiak M. Stress and anxiety levels in pregnant and post-partum women during the COVID-19 pandemic. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(24):1–9.
37. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
38. Wastnedge EAN, Reynolds RM, van Boeckel SR, Stock SJ, Denison FC, Maybin JA, et al. Physiological reviews: pregnancy and COVID-19. *Physiol Rev*. 2021;101(1):303–18.
39. Ridlo IA. Pandemi COVID-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental di Indonesia. *Insa J Psikol dan Kesehat Ment*. 2020;5(2):155-164.
40. Ginting H, Närin G, Van Der Veld WM, Srisayekti W, Becker ES.

- Validating the Beck Depression Inventory-II in Indonesia's general population and coronary heart disease patients. *Int J Clin Heal Psychol [Internet]*. 2013;13(3):235–42.
41. Sorayah. Uji validitas konstruk Beck Depression Inventory-II (BDI-II). *J Pengukuran Psikol dan Pendidik Indones*. 2018;
 42. Devi L, Diniari N. Perbedaan prevalensi depresi pada Ko-Asisten Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dan Ko-Asisten Fakultas Kedokteran Universitas Warmadewa. *E-Jurnal Med Udayana*. 2016;5(6):1–9.
 43. Aditomo A, Retnowati S. Perfeksionisme, harga Diri, dan kecenderungan depresi pada remaja akhir. *J Psikol*. 2004;(1):1–14.
 44. Beck AT, Brown G, Epstein N, Steer RA. An inventory for measuring clinical anxiety: Psychometric properties. *Journal of Consulting and Clinical Psychol*. 1988;56(6):893–7.
 45. Trisnowati DW. Perbedaan tingkat kecemasan pada kehamilan pertama antara persalinan normal dengan Sectio Caesarea. *Fakultas Psikologi. Universitas Mercubuana*; 2016.
 46. Julian LJ. Measures of anxiety. *Arthritis Care*. 2011;63(0 11):1–11.
 47. Shin DY, Jung KI, Park HYL, Park CK. The effect of anxiety and depression on progression of glaucoma. *Sci Rep [Internet]*. 2021;11(1):1–10. Available from: <https://doi.org/10.1038/s41598-021-81512-0>
 48. Kassim MAM, Ayu F, Kamu A, Pang NTP, Ho CM, Algristian H, et al. Indonesian Version of the Fear of COVID-19 Scale: Validity and Reliability. *Borneo Epidemiol J*. 2020;1(2).
 49. Roflin E, Liberty IA, Pariyana. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. 1st ed. Nasrudin M, editor. Pekalongan: Penerbit NEM-Anggota IKAPI; 2021. 1–156 p.
 50. Effati-daryani F, Zarei S, Mohammadi A, Hemmati E, Yngynd SG. Depression, stress, anxiety and their predictors in Iranian pregnant women during the outbreak of COVID-19. *2020;8(99):1–10*.
 51. Wyatt S, Ostbye T, De Silva V, Lakmali P, Long Q. Predictors and occurrence of antenatal depressive symptoms in Galle, Sri Lanka: a mixed-

- methods cross-sectional study. BMC Pregnancy Childbirth [Internet]. 2021;21(1):1–13.
52. Thompson O, Ajayi I. Prevalence of antenatal depression and associated risk factors among pregnant women attending antenatal clinics in Karachi, Pakistan. Depress Res Treat. 2016;45(2):434–8.
 53. Safitri RR, Maulida MN, Hikayati. Gambaran tingkat kecemasan, stres dan depresi ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. 2021;8(2):71–9.
 54. Saimin J, Ridwan S, Purnamasari NI, Bumi K, Andonouhu T. Anxiety among pregnant women during The COVID-19 Pandemic in Southeast Sulawesi : A Cross-Sectional Study. J Crit Rev. 2020;7(13):4156–62.
 55. Dibaba Y, Fantahun M, Hindin MJ. The association of unwanted pregnancy and social support with depressive symptoms in pregnancy: Evidence from rural Southwestern Ethiopia. BMC Pregnancy Childbirth. 2013;13:1–8.
 56. Rubertsson C, Hellström J, Cross M, Sydsjö G. Anxiety in early pregnancy: Prevalence and contributing factors. Arch Womens Ment Health. 2014;17(3):221–8.
 57. Raisanen S, Lehto SM, Nielsen HS, Gissler M, Kramer MR, Heinonen S. Risk factors for and perinatal outcomes of major depression during pregnancy: A population-based analysis during 2002-2010 in Finland. BMJ Open. 2014;4(11):1–8.
 58. Hanifah D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan antenatal. J Kebidanan Malahayati. 2019;5(1):16–23.
 59. Austin MP V., Hadzi-Pavlovic D, Priest SR, Reilly N, Wilhelm K, Saint K, et al. Depressive and anxiety disorders in the postpartum period: How prevalent are they and can we improve their detection?. Arch Womens Ment Health. 2010;13(5):395–401.
 60. Prelog PR, Makovec MR, Šimic MV, Sršen TP, Perat M. Individual and contextual factors of nulliparas levels of depression, anxiety and fear of childbirth in the last trimester of pregnancy: Intimate partner attachment a key factor?. Zdr Varst. 2019;58(3):112–9.
 61. Kotimäki S, Häkkinen J, Karlsson L, Karlsson H, Scheinin NM. Educational

- differences in prenatal anxiety and depressive symptoms and the role of childhood circumstances. *SSM - Popul Heal.* 2020;12.
62. Sheeba B, Nath A, Metgud CS, Krishna M, Venkatesh S, Vindhya J, et al. Prenatal depression and its associated risk factors among pregnant women in Bangalore: A hospital based prevalence study. *Front Public Heal.* 2019;7(APR):1–9.
 63. Brittain K, Myer L, Koen N, Koopowitz S, Donald KA, Barnett W, et al. Risk factors for antenatal depression and associations with infant birth outcomes: Results from a south african birth cohort study. *Paediatr Perinat Epidemiol.* 2015;29(6):504–14.
 64. Nowacka U, Kozlowski S, Januszewski M, Sierdzinski J, Jakimiuk A, Issat T. Covid-19 pandemic-related anxiety in pregnant women. *Int J Environ Res Public Health.* 2021;18(14).
 65. Salari N, Hosseiniyan-Far A, Jalali R, Vaisi-Raygani A, Rasoulpoor S, Mohammadi M, et al. Prevalence of stress, anxiety, depression among the general population during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Global Health.* 2020;16(1):1–11.
 66. Matteo B, Miriam I, Giulia B, Salvatore C, Anita C, Lorenza D, et al. Determinants of ante-partum depression: A multicenter study. *Soc Psychiatry Psychiatr Epidemiol.* 2012;47(12):1959–65.
 67. Waqas A, Raza N, Lodhi HW, Muhammad Z, Jamal M, Rehman A. Psychosocial factors of antenatal anxiety and depression in Pakistan: Is social support a mediator? *PLoS One.* 2015;10(1):1–14.
 68. Dawood E, Habib F. Comparison of depression and anxiety between housewife and employed pregnant women. *Int J Nurs.* 2018;5(2):23–31.
 69. Raghavan V, Khan HA, Seshu U, Rai SP, Durairaj J, Aarthi G, et al. Prevalence and risk factors of perinatal depression among women in rural Bihar: A community-based cross-sectional study. *Asian J Psychiatr [Internet].* 2021;56(November 2020):102552. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2021.102552>
 70. Stewart RC, Umar E, Tomenson B, Creed F. A cross-sectional study of

- antenatal depression and associated factors in Malawi. *Arch Womens Ment Health.* 2014;17(2):145–54.
71. Zareba K, La Rosa VL, Ciebiera M, Makara-Studzińska M, Commodari E, Gierus J. Psychological effects of abortion: An updated narrative review. *East J Med.* 2020;25(3):477–83.
 72. Major B, Appelbaum M, Beckman L, Dutton MA, Russo NF, West C. Abortion and mental health: Evaluating the evidence. *Am Psychol.* 2009;64(9):863–90.
 73. Lafarge C, Mitchell K, Fox P. Women's experiences of coping with pregnancy termination for fetal abnormality. *Qual Health Res.* 2013;23(7):924–36.
 74. Sheen K, Slade P. Examining the content and moderators of women's fears for giving birth: A meta-synthesis. *J Clin Nurs.* 2018;27(13):2523–35.
 75. Fakari FR, Simbar M. Coronavirus pandemic and worries during pregnancy. *Arch Acad Emerg Med [Internet].* 2020;8:e21. Available from: <http://journals.sbm.ac.ir/aaem>
 76. Holditch-davis D, Santos H, Levy J, White-traut R, Geraldo V, David R, et al. Patterns of psychological distress in mothers of preterm infants. *Infant Behav Dev.* 2015;154–63.